



KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO
(RISK MANAGEMENT POLICY)



Dalam menjalankan kegiatan usaha, kami menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja AGI dan Entitas Anak apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator.

Berikut adalah risiko-risiko yang terkait dengan bisnis perusahaan antara lain:

1. Risiko kesinambungan pasokan listrik

Dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam kegiatan produksi, AGI dan Entitas Anak membutuhkan kesinambungan pasokan listrik yang memadai untuk menjalankan fasilitas produksinya. Untuk mengatasi risiko ini, AGI dan Entitas Anak menggunakan tangki penyimpanan dengan kapasitas yang mampu memenuhi kebutuhan para pelanggannya selama beberapa hari. AGI dan Entitas Anak juga memiliki fasilitas produksi dengan lokasi yang tersebar secara geografis yang dapat meminimalisir risiko terjadinya kegagalan penyerahan produk kepada pelanggannya. AGI dan Entitas Anak juga menjalin aliansi strategis dengan perusahaan sejenis untuk saling menjamin kesinambungan pasokan.

2. Risiko produksi berhenti tidak terduga

AGI dan Entitas Anak dalam kegiatan produksinya memiliki kemungkinan mengalami berhentinya proses produksi secara tidak terduga yang disebabkan oleh faktor-faktor internal seperti kerusakan mesin, peralatan maupun faktor-faktor dari luar seperti misalnya bencana alam dan pemadaman listrik dalam skala besar. Untuk mengatasi kemungkinan produksi berhenti tidak terduga maka AGI dan Entitas Anak menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008 tentang

In carrying out business activities, the Company realizes that risk is an inseparable part in each of its operational activities and may affect business results and Company and its Subsidiaries performance if it is not anticipated and properly managed. These risks must be managed properly and accountably, for this reason the Company is committed to apply the best risk management principles in line with the directives of the regulator.

The following are risks associated with the Company and its Subsidiaries business such as:

1. Risk of continuity of electricity

In carrying out their business activities, especially in production, PT Aneka Gas Industri Tbk (“AGI” or “the Company”) and its Subsidiaries need a continuous supply of adequate electricity in order to operate their production facilities. To overcome this risk, AGI and its Subsidiaries use storage tanks with the capacity that can meet the needs of its customers for several days. AGI and its Subsidiaries also possess production facilities with geographic locations that can minimize the risk of failure to deliver products to their customers. AGI and its Subsidiaries also established strategic alliances with similar companies to mutually ensure the continuity of supply.

2. Risk of Unexpected Cease of Production

AGI and its Subsidiaries in its production activities have the possibility of experiencing unexpected cease of production due to internal factors such as damage to machinery, equipment or external factors such as natural disasters and large-scale power outages. To overcome the possibility of unexpected cease of production, AGI and its Subsidiaries implemented an ISO 9001-2008 on quality management system. This is conducted to eliminate all risks that could potentially hinder AGI



sistem manajemen kualitas. Hal ini dilakukan agar segala risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasi AGI dan Entitas Anak terutama dalam hal produksi dapat dieliminir. Selain itu, AGI dan Entitas Anak juga menggunakan backup sistem yang memadai untuk selalu menjaga keberlangsungan pasokan bagi para pelanggannya, baik itu in house maupun tangki penyimpanan di pelanggan, serta dukungan penuh jaringan aliansi untuk memenuhi kebutuhan suplai ke pelanggan.

3. Risiko persaingan usaha

Pasar gas industri di Indonesia sangat kompetitif. Namun demikian, AGI meyakini bahwa AGI dapat menjaga keunggulan kompetitif yang dimiliki dengan secara aktif melakukan penelitian dan pengembangan aplikasi gas industri, meningkatkan efisiensi dan menawarkan produk dan jasanya dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang dimilikinya. Dalam upaya mengatasi risiko persaingan usaha, AGI selalu berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat memampukan AGI untuk dapat senantiasa mempertahankan posisinya pada pasar gas industri di Indonesia. AGI juga secara aktif mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya.

4. Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang

Meskipun AGI dalam melakukan kegiatan usahanya di masa lalu selalu membukukan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, namun AGI tidak dapat menjamin bahwa tingkat pertumbuhan yang sama akan dapat dicapai di masa yang akan datang. AGI senantiasa berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat memampukan AGI untuk dapat senantiasa mempertahankan posisinya pada pasar gas industri di Indonesia dan meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa

and its Subsidiaries' operations, especially in terms of production. In addition, AGI and its Subsidiaries also use an adequate backup system to always maintain a sustainable supply for its customers, both in-house and storage tanks at customers, as well as full support of the alliance network to meet supply needs to customers.

3. Business Competition Risk

The industrial gas market in Indonesia is very competitive. However, AGI believes that AGI can maintain its competitive advantage by actively conducting research and development of industrial gas applications, increasing efficiency and offering its product and services by utilizing its distribution network. In an effort to overcome the risk of business competition, AGI always tries to implement strategies and policies that are expected to enable AGI to be able to maintain its position in the industrial gas market in Indonesia. AGI is also actively maintaining and enhancing its competitive advantage.

4. Risk of Inability to Sustain or Increase Future Growth

Although AGI in conducting its business activities in the past has always posted a relatively high growth rate, AGI cannot guarantee that the same growth rate will be achieved in the future. AGI always strives to implement strategies and policies that are expected to enable AGI to be able to continuously maintain its position in the industrial gas market in Indonesia and increase the growth that has been achieved in the future. AGI also actively maintains and enhances its competitive advantage.



mendatang. AGI juga secara aktif mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya.

5. Risiko tidak dapat diperpanjangnya kontrak-kontrak AGI dengan para pelanggannya

Dalam menjual produk-produk kepada para pelanggannya, AGI menerapkan kebijakan melakukan penjualan dengan berdasarkan perjanjian. Tidak ada jaminan bahwa perjanjian ini akan diperbaharui atau diperpanjang, atau bahwa syarat-syarat dari pembaharuan atau perpanjangan tersebut akan sama dengan perjanjian yang ada pada saat ini. Pada saat ini, AGI memiliki kontrak dengan para pelanggannya dengan jangka waktu yang bervariasi dari 1 hingga dengan 15 tahun. Sebagian besar kontrak tersebut memiliki klausul perpanjangan secara otomatis, sehingga setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut para pihak dapat melakukan perpanjangan perjanjian secara otomatis tanpa perlu menandatangani suatu perjanjian baru. Namun hal tersebut tidak menghilangkan hak dari para pihak untuk mengakhiri perjanjian tersebut berdasarkan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.

Untuk memitigasi risiko tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan, AGI juga senantiasa mencari pelanggan-pelanggan baru dengan syarat-syarat yang sama atau yang lebih menguntungkan AGI dibandingkan dengan perjanjian yang ada pada saat ini.

6. Risiko kegagalan dan/atau keterlambatan rencana ekspansi AGI

Rencana ekspansi AGI mungkin akan menghadapi masalah teknis dan lingkungan, keterlambatan konstruksi dan operasional, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk. Kesuksesan pengembangan dan pembangunan ditentukan oleh, antara lain, pengadaan dan konstruksi, diperolehnya izin pembangunan pabrik dari pemerintah setempat

5. Risk of Non-Renewal of AGI's Agreements With Its Customers

In selling products to its customers, AGI implements a policy of making sales based on an agreement. There is no guarantee that this agreement will be renewed or extended, or if the terms of such renewal or extension will be the same as that of the existing agreement. Currently, AGI has agreements with terms varying from 1 to 15 years with its customers. Most of these agreements have automatic renewal clauses, so that after the expiration of the agreement period the parties can automatically renew the agreement without having to sign a new agreement. However, this does not eliminate the rights of the parties to terminate the agreement based on the previously agreed terms. To mitigate the risk of not renewing agreements with its customers, AGI is also always looking for new customers with terms that are the same or that are more favourable to AGI than the existing agreements at this time.

6. Risk of Failure and/or Delay of AGI Expansion Plan

AGI's expansion plans may encounter technical and environmental problems, construction and operational delays, as well as environmental and geographical conditions, including adverse weather conditions. Success in development and construction is determined by, among other things, procurement and construction, obtaining factory construction permits from the local government



dan pelaksanaan pembangunan secara tepat waktu. Dalam melakukan kegiatan ekspansi, AGI senantiasa melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin muncul pada saat pelaksanaannya.

7. Risiko ketertinggalan teknologi

AGI dan Entitas Anak dalam melakukan kegiatan operasinya harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi akan cenderung meningkatkan efisiensi kegiatan operasi maupun produksi. Dalam upaya mengatasi risiko ketertinggalan teknologi, AGI dan Entitas Anak selalu mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi terutama di bidang yang berkaitan dengan gas industri. AGI dan Entitas Anak aktif mencari informasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan berperan serta dalam asosiasi-asosiasi industri gas baik lokal maupun internasional serta mengadopsi teknologi terbaru yang memiliki manfaat signifikan bagi AGI dan Entitas Anak.

8. Risiko keterlambatan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi juga harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam memahami penggunaan teknologi yang diperlukan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan. AGI dan Entitas Anak secara aktif mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui pelatihan-pelatihan dan pengembangan agar sumber daya manusia yang dimilikinya mampu mengikuti dan mengadopsi perkembangan teknologi yang sangat pesat. Pelatihan-pelatihan rutin dilakukan secara berkala dengan mengedepankan target-target yang ingin dicapai oleh AGI dan Entitas Anak terkait dengan percepatan sumber daya manusianya agar mampu

and carrying out construction in a timely manner. In carrying out expansion activities, AGI always carries out in-depth planning and feasibility studies to minimize risks that may arise during its implementation.

7. Risk of Being Left Behind In Technology

AGI and its Subsidiaries must keep ahead of technological developments in conducting their operations in order to be able to compete in an increasingly competitive market. Technological developments will tend to increase the efficiency of operations and production activities. In an effort to overcome the risk of being left behind in technology, AGI and its Subsidiaries always keep ahead of developments and technological changes, especially in the fields related to industrial gases. AGI and its Subsidiaries actively seek information, conduct research and development, and participate in local and international gas industry associations and adopt the latest technology that has significant benefits for AGI and its Subsidiaries.

8. Risk of Delays in Human Resources in Following Technological Developments

Technological developments must also be balanced with an increase in the ability of human resources to understand the use of technology required through a continuous learning process. AGI and its Subsidiaries are actively developing the capabilities of their human resources through training and development so that their human resources are able to follow and adopt rapid technological developments. Routine trainings are carried out periodically by prioritizing targets that AGI and its Subsidiaries want to achieve in relation to accelerating human resources so that they are able to follow developments in the industrial gas sector, especially in the technology sector.



mengikuti perkembangan yang ada di bidang gas industri terutama di bidang teknologi.

9. Risiko ketidakmampuan AGI untuk menarik minat dan mempertahankan karyawan yang menguasai keterampilan tertentu dalam jumlah yang memadai

Kesuksesan kegiatan usaha AGI dan Entitas Anak bergantung pada komitmen para karyawan serta kemampuan AGI dan Entitas Anak dalam memotivasi dan mempertahankan mereka. AGI dan Entitas Anak juga menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yang berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang berkualitas. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, AGI dan Entitas Anak memerlukan karyawan dan tenaga kerja yang berkualitas dan menguasai keterampilan tertentu. Agar dapat mempertahankan para karyawan tersebut, AGI menerapkan skema kompensasi yang kompetitif dibandingkan dengan para pesaing AGI, termasuk menyediakan pengembangan karir berupa pelatihan- pelatihan, baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, program ESA dan MESOP yang dilakukan oleh AGI yang dimaksudkan agar para karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat mempertahankan para karyawan.

10. Risiko kecelakaan kerja

Produk AGI dan Entitas Anak beberapa di antaranya merupakan produk gas yang dikemas dalam tabung bertekanan tinggi dan produk cair yang memiliki temperatur yang sangat rendah. Penanganan produk-produk ini harus dilakukan dengan hati-hati. Ketidakhati-hatian dalam penanganan produk ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Selain itu, AGI juga menghadapi risiko kecelakaan dalam mendistribusikan produk kepada para pelanggannya. Untuk mengatasi risiko kecelakaan kerja, AGI dan Entitas Anak menerapkan kebijakan HSE (Health and Safety Environment) dan K3 (Keamanan dan Keselamatan Kerja) secara ketat dan menyeluruh. Sarana dan

9. Risk of AGI's Inability to Attract and Retain Sufficient Numbers of Employees Who Have Mastered Certain Skills

The success of AGI and its Subsidiaries' business activities depends on the commitment of the employees and the ability of AGI and its Subsidiaries to motivate and retain them. AGI and its Subsidiaries also face competition from other companies that seek to employ qualified employees. In carrying out their business activities, AGI and its Subsidiaries require qualified employees and workers who master certain skills. In order to retain these employees, AGI implements a competitive compensation scheme compared to AGI's competitors, including providing career development in the form of trainings, both internal and external. In addition, the ESA and MESOP programs conducted by AGI are intended so that employees have a sense of belonging and are expected to retain employees

10. Risk of Work Accidents

Some of the products of AGI and its Subsidiaries are gas products that are packaged in high pressure tubes and liquid products which have a very low temperature. These products must be handled delicately. Failure to handle this product can cause work accidents. In addition, AGI also faces the risk of accidents in distributing products to its customers. To overcome the risk of work accidents, AGI and its Subsidiaries implement strict and comprehensive HSE (Health and Safety Environment) and K3 (Work Safety and Security) policies. The facilities and infrastructure used such as high pressure tubes are always hydrostatically tested and periodically tested. Workers are required to use work safety



prasarana yang digunakan seperti tabung- tabung bertekanan tinggi selalu diuji hidrostatis secara rutin dan berkala. Para pekerja diwajibkan menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja seperti sarung tangan, safety googles, dan peralatan penunjang lainnya.

11. Risiko tuntutan ganti rugi apabila AGI gagal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam perjanjian dengan para pelanggannya

Dalam beberapa perjanjian dengan para pelanggan, AGI dan Entitas Anak memberikan jaminan atas produk dan layanan yang diberikan sesuai dengan waktu dan spesifikasi yang telah ditentukan. Kegagalan untuk memenuhi tenggat waktu atau memenuhi spesifikasi yang telah dipersyaratkan dapat menyebabkan AGI dan Entitas Anak untuk membayar denda atau ganti rugi yang besarnya cukup substansial sehingga berdampak negatif terhadap kinerja keuangan AGI. Selain itu hal tersebut juga dapat merusak reputasi AGI dan Entitas Anak pada industri terkait atau terhadap pelanggan.

AGI senantiasa berusaha untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada di dalam perjanjian dengan para pelanggannya. Dalam hal persyaratan tersebut berkaitan dengan kesinambungan pasokan dan volume pasokan dan ternyata karena suatu sebab persyaratan tersebut tidak dapat dipenuhi AGI pada saat tertentu, maka AGI akan berupaya untuk tetap memenuhi persyaratan tersebut dengan berbagai cara, seperti mengalihkan pasokan yang bersumber dari pabrik (Plant) lain milik AGI dan Entitas Anak ataupun dari pihak ketiga.

12. Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis

Sehubungan dengan perluasan bisnis AGI yang cepat dalam beberapa tahun terakhir, AGI telah mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal terutama melalui kas internal, utang bank

support tools such as gloves, safety goggles, and other supporting equipment.

11. Risk of Claim For Compensation If AGI Fails To Comply With The Terms Of The Agreements With Its Customers

In several agreements with its customers, AGI and its Subsidiaries provide guarantees for products and services provided in accordance with predetermined time and specifications. Failure to meet the deadlines or the required specifications may cause AGI and its Subsidiaries to pay a penalty or compensation which is substantial enough to negatively impact AGI's financial performance. In addition, it may also damage the reputation of AGI and its Subsidiaries in related industries or to customers.

AGI always strives to meet the requirements stated in the agreements with its customers. In the event that these requirements are related to the continuity of supply and volume of supply and for some reason these requirements cannot be met by AGI at a certain time, AGI shall attempt to continue to meet these requirements in various ways, such as diverting supplies sourced from other plants owned by AGI and its Subsidiaries or from other third parties.

12. Risk Of Limited Funding Sources Associated With Business Expansion

Due to the rapid expansion of AGI's business in recent years, AGI has funded its working capital needs and capital expenditures mainly through internal cash, bank loans and additional capital.



dan tambahan modal. Kebutuhan modal kerja dan belanja modal AGI dapat meningkat di masa depan seiring dengan upaya AGI dalam melakukan ekspansi bisnisnya. AGI sangat mungkin memerlukan tambahan dana eksternal untuk kebutuhan pendanaan. Kemampuan AGI dalam meningkatkan tambahan modal akan bergantung pada kinerja dan kondisi keuangan yang baik dan kesuksesan dalam mengimplementasikan strategi-strategi penting AGI, serta didukung kondisi keuangan, ekonomi, peraturan dan pasar serta kondisi lain, yang sebagian besar berada di luar kendali AGI. Dalam melakukan ekspansi kegiatan usaha, AGI melakukan diversifikasi sumber pendanaan, di antaranya melalui kas internal, pinjaman bank, penerbitan obligasi dan penerbitan instrumen bersifat utang dan ekuitas lainnya.

13. Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi

AGI bergantung pada sistem teknologi informasi berbasis SAP yang dipakai untuk mengelola operasional secara efektif. Kegagalan pada sistem teknologi informasi AGI dapat mengganggu kegiatan usaha AGI. Selain itu, sistem teknologi informasi AGI dapat memiliki risiko kerusakan atau gangguan terhadap hal-hal yang di luar kendali AGI, seperti kebakaran, bencana alam, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan dan virus. Setiap kerusakan dan gangguan yang terjadi dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja AGI.

Untuk memitigasi risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi, AGI menggunakan infrastruktur teknologi informasi yang handal dan disertai dengan sistem cadangan (backup system). AGI juga senantiasa melakukan update berkenaan dengan sistem teknologi informasi yang diadopsinya.

AGI's working capital requirements and capital expenditures may increase in the future in line with AGI's efforts to expand its business. AGI may require additional external funding for funding needs. AGI's ability to raise additional capital will depend on its financial performance and condition and success in implementing AGI's important strategies, as well as being supported by financial, economic, regulatory and market as well as other conditions, which are largely beyond AGI's control. In expanding its business activities, AGI has diversified its funding sources, including through internal cash, bank loans, issuance of bonds and issuance of other debt and equity instruments.

13. Risk Related To Failure Of Information Technology Systems

AGI relies on SAP-based information technology systems that are used to effectively manage operations. Failures in AGI's information technology systems can disrupt AGI's business activities. In addition, AGI's information technology systems may pose a risk of damage or disruption to matters beyond AGI's control, such as fires, natural disasters, system failures, security breaches and viruses. Any damage and disruption that occurs may have a material and adverse impact on AGI's business activities and performance.

To mitigate risks related to information technology system failures, AGI uses a reliable information technology infrastructure accompanied by a backup system. AGI also maintains updates regarding the information technology system it has adopted.



14. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan AGI dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. AGI dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

15. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika AGI dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. AGI dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

16. Risiko perekonomian

Risiko perekonomian timbul karena adanya perubahan kondisi perekonomian yang disebabkan oleh perubahan peraturan atau kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, hal ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan dan prospek usaha AGI dan Entitas Anak karena pertumbuhan usaha AGI dan Entitas Anak juga bergantung pada kondisi perekonomian.

Dalam mengantisipasi risiko perekonomian yang beberapa diantaranya disebabkan oleh perubahan dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial, AGI dan Entitas Anak melakukan diversifikasi pasar dengan senantiasa memasarkan produk gas pada berbagai sektor dan memberikan perhatian lebih pada sektor-sektor yang tahan terhadap kondisi apapun seperti sektor medis. AGI dan Entitas Anak juga selalu berupaya mengembangkan aplikasi produk gas industri agar

14. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss for AGI and its Subsidiaries if the customer or other party of the financial instrument fails to meet its contractual obligations. This risk arises mainly from receivable and other receivables. AGI and its Subsidiaries manage and control the credit risk of receivable and other receivables by monitoring the limit on receivable days for each customer.

15. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if AGI and its Subsidiaries experience difficulties in fulfilling financial liabilities in accordance with predetermined time and amount. AGI and its Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring projections and actual cash flows on a continuous basis and monitoring the maturity date of financial liabilities.

16. Economic Risks

Economic risks arise due to changes in economic conditions caused by changes in regulations or policies undertaken by the Government in the fiscal and monetary sectors, changes in political and social conditions. If any of these things occur, this could affect the activities and business prospects of AGI and its Subsidiaries because AGI and its Subsidiaries' business growth also depend on economic conditions.

In anticipating economic risks, some of which are caused by changes in the fiscal and monetary sector, changes in political and social conditions, AGI and its Subsidiaries are diversifying their markets by continuously marketing gas products to various sectors and paying more attention to sectors that are resilient to any conditions. like the medical sector. AGI and its Subsidiaries also always strive to develop industrial gas product applications so that they can be used for various purposes in various industrial sectors.



dapat digunakan untuk macam-macam keperluan pada berbagai sektor industri.

17. Risiko kenaikan tarif dasar listrik

Biaya listrik merupakan salah satu komponen biaya yang paling signifikan bagi AGI. Adanya kenaikan tarif dasar listrik akan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan AGI. Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, AGI menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan tarif dasar listrik di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar perjanjian, AGI senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan tarif dasar listrik.

18. Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak

Dalam melakukan kegiatan operasinya, AGI juga membutuhkan bahan bakar minyak untuk mengoperasikan armada distribusinya. Sehingga adanya kenaikan harga bahan bakar minyak juga akan berpotensi berdampak pada kinerja keuangan AGI. Guna mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar minyak, di dalam perjanjian dengan para pelanggannya, AGI menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan harga bahan bakar minyak sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar perjanjian, AGI senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan harga bahan bakar minyak.

19. Risiko fluktuasi tingkat suku bunga

AGI dalam melakukan kegiatan usahanya juga menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang dan instrumen

17. Risk Of Basic Electricity Tariff Increase

The cost of electricity is one of the most significant cost components for AGI. Any increase in the basic electricity tariff will potentially have a significant impact on AGI's financial performance. In order to overcome the risk of an increase in the basic electricity tariff, in its agreement with its customers, AGI uses a product selling price adjustment formula by including the basic electricity tariff as one of its components. If there is an increase in the basic electricity tariff in the future, the selling price of the product will also increase. Meanwhile, for product sales outside the agreement, AGI can always increase the selling price which has been adjusted to the increase in the basic electricity tariff.

18. Risks of rising fuel prices

In carrying out its operational activities, AGI also needs fuel oil to operate its distribution fleet. So any increase in fuel prices will also have the potential to impact AGI's financial performance. In order to overcome the risk of rising fuel prices, in its agreements with its customers, AGI uses a product selling price adjustment formula by including the price of fuel oil as one of its components. If there is an increase in the price of fuel oil in the future, the selling price of the product will also increase. Meanwhile, for product sales outside of the agreement, AGI can always increase the selling price which has been adjusted to the increase in the price of fuel oil.

19. Risk Of Interest Rate Fluctuation

AGI in conducting its business activities also uses external funding sources such as long-term debt and other external funding instruments. Some of



pendanaan eksternal lainnya. Beberapa pendanaan eksternal tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang yang berpatokan terhadap suku bunga dan imbal hasil yang berlaku di pasar. Eksposur risiko tingkat bunga AGI timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. AGI memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Sehingga untuk meminimalisasi risiko tingkat suku bunga maka AGI aktif melakukan review atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

AGI dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan AGI dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, AGI dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

20. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing AGI dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura. Perubahan nilai tukar mata uang asing telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas AGI dan Entitas Anak. AGI dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena sebagian besar aktivitas AGI dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha AGI dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, AGI dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

the external funding has a floating interest rate that is determined by the interest rates and yields prevailing in the market. AGI's interest rate risk exposure arises primarily from loans obtained from bank loans. AGI views that bank loan interest rates are very competitive and the risks involved in investing will provide very adequate returns. So that in order to minimize the risk of interest rates, AGI is actively reviewing loans given by banks.

AGI and its Subsidiaries monitor movements in interest rates to minimize negative impacts on the financial position of AGI and its Subsidiaries. To measure market risk on interest rate movements, AGI and its Subsidiaries perform analysis on movements in interest rate margins and on the maturity profile of financial assets and liabilities based on a schedule of changes in interest rates.

20. Risk Of Fluctuation In Foreign Currency Exchange Rates

AGI and its Subsidiaries' foreign exchange risk exposure is mainly due to receivables, short-term bank loans, account payables and other payables, which are partly denominated in United States Dollars, Japanese Yen, European Euros and Singapore Dollars. Changes in foreign currency exchange rates have had and are expected to continue to have an impact on the results of operations and cash flows of AGI and its Subsidiaries. AGI and its Subsidiaries do not hedge a portion of their exposures in foreign currencies, because most activities of AGI and Subsidiaries are conducted in Rupiah. Most of AGI and its Subsidiaries' operating income is denominated in Rupiah so that to balance cash flow, AGI and Subsidiaries conduct financing activities in the same currency.



21. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industry

Sampai dengan saat ini, tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha gas industri. AGI tidak dapat menjamin bahwa di masa yang akan datang tidak akan ada perubahan lebih lanjut atas peraturan dan kebijakan sejenis, yang dapat berdampak negatif terhadap permintaan produk dan jasa AGI dan Entitas Anak. Pada saat ini tidak terdapat kebijakan pemerintah yang secara khusus mengatur sektor gas industri di Indonesia, namun jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri, maka AGI akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut.

22. Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman

AGI memperoleh sebagian penjualan dari penjualan jasa dan peralatan yang terutama berasal dari pelanggan rumah sakit berkenaan dengan pemasangan instalasi yang terkait gas medis. Penjualan kepada pelanggan pada sektor pemerintahan sangat terpengaruh oleh proses anggaran dan tender dari rumah sakit milik pemerintah di mana umumnya penjualan belum terjadi di kuartal pertama tahun berjalan. Hal ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan AGI, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan AGI, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Untuk meminimalisir risiko ini, maka AGI secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru (selain sektor pemerintahan) dengan pola pembayaran normal.

21. Risk Of Changing Government Policies In The Industrial Gas Sector

Currently there are no government regulations and policies that specifically regulate the industrial gas business sector. AGI cannot guarantee that in the future there will be no further changes to similar regulations and policies, which may have a negative impact on the demand for AGI and its Subsidiaries' products and services. At this time, there is no government policy specifically regulating the industrial gas sector in Indonesia, but if there is a change in government policy in the industrial gas sector, AGI will try to comply with the said government policy.

22. Risk Of Fluctuation In Sales Due To Seasonal Factors

AGI obtains a portion of its sales from the sale of services and equipment primarily from hospital customers in connection with the installation of medical gas related installations. Sales to government sector customers were particularly affected by the budgeting and tendering processes of government-owned hospitals where generally sales had not occurred in the first quarter of the year. This may affect the analysis results of AGI's financial performance; however, in general, this effect is not visible if the analysis is carried out annually. This risk can affect the analysis results of AGI's financial performance, however in general this effect is not visible if the analysis is carried out annually. To minimize this risk, AGI is actively seeking new customers (other than the government sector) with normal payment schemes.